

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

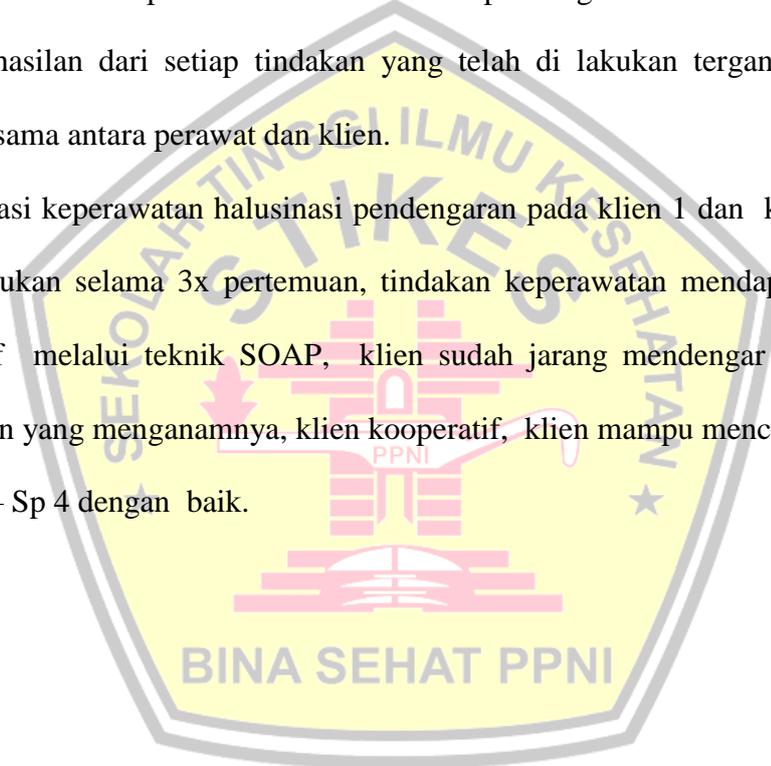
#### **5.1 Simpulan**

pada bab ini akan di sajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah di lakukan pada klien skizofrenia dengan Halusinasi Pendengaran di wilayah rumah singgah al hidayah kutorejo kab mojkerto

Berdasarkan perbandingan antara Ny.W dan Ny A antara teori dan kasus nyata dengan skizofrenia dengan halusinasi di wilayah rumah singgah al hidayah kutorejo kab mojkerto, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan objektif kepada klien 1 yaitu klien mengatakan mendengar suara-suara bisikan menyuruh melakukan hal- hal yang baik seperti sholat dan menyuruhnya untuk berbuat baik kepada orang lain dan objektifnya klien adanya kontak mata, ekspresi datar, selama berinteraksi duduk dengan tenang dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang di ajukan. Klien 2 yaitu klien mengatakan mendengar suara-suara atau bisikan yang menyuruhnya untuk melakukan hal-hal yang baik seperti sholat dan berdzikir kepada allah SWT dan objektifnya klien adanya kontak mata, ekspresi datar, selama berinteraksi duduk dengan tenang dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang di ajukan.
- 2) Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat di temukan pada kasus nyata yaitu skizofrenia berhubungan dengan halusinasi pendengaran.

- 3) Perencanaan keperawatan yang ada d teori dapat di lakukan pada kasus nyata dengan menyesuaikan dari kondisi kliendari TUK 1 - TUK 5 seperti membina hubungan saling percaya dengan perawat, klien dapat mengenali halusinasinya, klien dapat mengontrol halusinasinya, klien dapat dukungan dari perawat untuk mengontrol halusinasinya, klien dapat menggunakan obat dengan benar untuk mengendalikan halusinasinya.
- 4) Implementasi pada kasus halusinasi pendengaran sudah di lakukan keberhasilan dari setiap tindakan yang telah di lakukan tergantung dari kerja sama antara perawat dan klien.
- 5) Evaluasi keperawatan halusinasi pendengaran pada klien 1 dan klien 2 yang di lakukan selama 3x pertemuan, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik SOAP, klien sudah jarang mendengar suara-suara bisikan yang menganamnya, klien kooperatif, klien mampu mencapai Sp 1 – Sp 4 dengan baik.



## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klien Skizofrenia**

Klien harus lebih aktif dan melaksanakan teknik menghardik dan melakukan bercakap- cakap dengan klien lainnya maupun perawat. Harus selalu meminum obat secara teratur.

### **5.2.2 Bagi Keluarga**

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit skizofrenia dengan mencari informasi dari sumber yang lain, dapat merawat anggota keluarganya yang menderita penyakit skizofrenia dan keluarga bisa melaksanakan stimulasi kepada klien ketika klien mengalami kekambuhan.

### **5.2.3 Bagi Perawat**

Meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa pada klien skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran dan perawatan pada klien serta dapat di gunakan sebagai alat bantu bagi perawat untuk mengevaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan bagi klien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya penulis dalam meneliti dengan berbagai responden mampu meningkatkan knowledge, keterampilan-keterampilan, dan melakukan terapi modalitas.